

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (PKM)
SURVEI HARGA PRODUSEN DI KABUPATEN JOMBANG
Pada BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JOMBANG



OLEH :
KARINA INDAH PERMATASARI
1962170
AKUNTANSI KP-3 ANGKATAN 2019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
TAHUN AJARAN 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
SURVEI HARGA PRODUSEN DI KABUPATEN JOMBANG
Pada BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JOMBANG



Oleh :

Karina Indah Permatasari
NIM 1962170

Mengetahui

Mengetahui / Menyetujui

Jombang, 9 September 2022



Pendamping Lapangan

Hadi Susilo
(Hadi Susilo, SE)

Dosen Pembimbing Lapangan

(Suluh Hendrawan, SE, MA)

Mengetahui

Ka. Prodi Akuntansi

(Dra. Rachyu Purbowati, MSA)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga Laporan Magang di Badan Pusat Statistik kab. Jombang dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada bapak Suluh Hendrawan, SE, MA sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penulisan laporan magang ini. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam pengerjaan laporan magang ini.

Pada laporan magang ini sangat dimungkinkan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Segala bentuk kritik dan saran akan dengan senang hati diterima dan diharapkan dapat membantu dalam penulisan laporan selanjutnya agar lebih baik lagi. Sehingga bentuk kritik dan saran akan dengan senang hati diterima dan diharapkan dapat membantu dalam penulisan laporan selanjutnya agar lebih baik lagi. Semoga Laporan di Badan Pusat Statistik kab. Jombang dapat membawa wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini memang masih jauh dari kesempurnaan, penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar hasil laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini berguna bagi semua pihak.

Jombang, 31 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Judul

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang	3
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang	3
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang	4
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang	5

BAB II Tinjauan Umum Tempat Kuliah Kerja Magang

2.1 Sejarah Perusahaan	6
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	7
2.3 Visi dan Misi Badan Pusat Statistik	7
2.4 Kegiatan Umum Perusahaan	12

BAB III Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang

3.1 Pelaksanaan Kerja Magang	14
3.2 Hasil Pengamatan Kerja di Tempat Magang	14
3.3 Landasan Teori	15
3.4 Usulan Pemecahan Masalah / Solusi	18

BAB IV Kesimpulan & Saran

4.1 Kesimpulan	19
4.2 Saran	19
4.3 Refleksi Diri	19

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1	22
Lampiran 2	23

Lampiran 3	26
Lampiran 4	27
Lampiran 5	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah bagian dari suatu pelatihan kerja yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir. Kuliah kerja Magang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan syarat semester 7 STIE PGRI Dewantara Jombang. Kuliah Kerja Magang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, mempelajari tentang dunia kerja yang sesungguhnya serta akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Kuliah Kerja Magang STIE PGRI Dewantara Jombang dapat dilaksanakan di instansi pemerintahan, BUMN/BUMD, perusahaan swasta, bank dan instansi pendidikan.

Dunia kerja adalah gambaran tentang beberapa jenis proporsi pekerjaan yang ada dalam berbagai bidang seperti pertanian, usaha dan perkantoran, rekayasa kesehatan, dan lain sebagainya. Menurut KBBI, kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan. B. Renita (2006: 125).

Dalam dunia kerja diperlukan kesiapan. Kesiapan sendiri memiliki arti segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Untuk itu kesiapan memasuki dunia kerja diperlukan pengetahuan tentang gambaran orang-orang bekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu. Smyth dan Cerbner dikutip Wright (1985) memberikan batasan dunia kerja pada kelompok kerja seperti : eksekutif bisnis, pejabat, pegawai, karyawan, personel militer, petani, nelayan, ibu rumah tangga, dan lain-lain.

Kesiapan dalam dunia kerja sangat diperlukan dikarenakan banyaknya tantangan di era globalisasi ini. Terutama tantangan perihal SDM (Sumber Daya Manusia). Era global saat ini memiliki banyak tantangan yang harus siap dihadapi untuk bisa berbenah diri dalam peningkatan sumber daya manusia termasuk pula dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas ekonomi. Terlebih sumber daya manusia memiliki peran penting dalam reformasi ekonomi, yakni dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia akan lebih mudah untuk meningkatkan kualitas ekonomi di Indonesia.

Dalam era global ini pendidikan di perguruan tinggi merupakan instansi memegang peran penting dalam melahirkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja dengan membenahi diri dengan meningkatkan kinerjanya agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, tangguh, dan mampu beradaptasi dengan dunia kerja.

Untuk mempersiapkan lulusan yang berkompeten dalam dunia kerja diperlukan sistem yang dapat memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja secara lebih dini sehingga lulusan diharapkan telah mempunyai gambaran tentang sistem kerja serta segala situasi kompetisinya. Beragamnya bidang kerja yang dapat dimasuki lulusan Program Studi (Prodi) S1 Akuntansi memungkinkan pelatihan pengenalan dunia kerja dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah praktek kerja lapangan di instansi pemerintah atau swasta, bank, instalasi pendidikan, dan BUMN. Dengan melakukan Kuliah Kerja Magang (KKM) diharapkan mahasiswa mempunyai pengalaman tentang situasi dan kondisi dunia kerja serta permasalahan yang akan dihadapi.

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang bertanggungjawab secara langsung kepada presiden. BPS dibentuk berdasarkan UU No. 6 Tahun 1960 tentang sensus dan UU No. 7 Tahun 1960 tentang statistik.

Adapun peranan yang dijalankan BPS untuk menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat, membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintahan dalam membangun sistem perstatistikan nasional, mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.

Dalam melaksanakan pengumpulan data statistik dari berbagai daerah di Indonesia, BPS RI memiliki perwakilan di tiap-tiap provinsi atau disebut dengan BPS Provinsi. BPS Provinsi berkoordinasi dengan BPS Kota/Kabupaten dalam menghimpun statistik dasar yang diperoleh dari dinas pemerintahan, BUMN, dll. Data yang telah terhimpun digunakan oleh BPS Kota/Kabupaten sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan untuk mendukung pembangunan daerah di kota/kabupaten.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan diselenggarakannya kuliah kerja magang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

- a. Mendapatkan pengalaman dalam suatu lingkungan kerja dan mendapat peluang untuk berlatih menangani permasalahan dalam perusahaan serta melaksanakan studi perbandingan antara teori yang didapat dari perkuliahan dengan penerapannya di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang.
- b. Melatih mahasiswa agar mampu bersosial dengan baik dalam dunia kerja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan gambaran tentang lingkungan kerja di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang.
- b. Menganalisis deskriptif tentang data penduduk di Kabupaten Jombang dalam buku Jombang dalam Angka Tahun 2022.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat diselenggarakannya praktik kerja magang antara lain adalah sebagai

berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya dan mendapatkan pengalaman untuk terlibat langsung dalam sistem kerja.
- b. Mendapatkan kesempatan untuk ikut serta menganalisa dan menyelesaikan problema yang terjadi di lapangan sehingga mahasiswa dapat secara langsung

mengimplementasikan metode-metode yang diperoleh pada proses perkuliahan.

- c. Membantu mahasiswa untuk menyesuaikan diri di lingkungan kerja dan menambah wawasan mengenai permasalahan yang dihadapi individu dalam lingkungan kerja.
- d. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan ilmu yang didapat dalam proses perkuliahan untuk dikaitkan dalam permasalahan riil sehingga mahasiswa dapat mengembangkan metode-metode baru yang lebih inovatif.

2. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- a. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan pihak Perguruan Tinggi dapat menghasilkan para sarjana yang berpengalaman di bidangnya.
- b. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Perguruan Tinggi dan pihak Instansi.

3. Manfaat Bagi Instansi

- a. Instansi dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berwawasan akademik dari kuliah kerja magang tersebut.
- b. Instansi dapat melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Magang Kerja

Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan di BPS Kabupaten Jombang. BPS Kabupaten Jombang berlokasi di Jalan Raya Airlangga No. 10, Jombang, Jawa Timur.

Waktu pelaksanaan dimulai hari Senin tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan Kamis tanggal 31 Agustus 2022. Hari aktif kerja adalah setiap hari senin-jumat dengan jam kerja terhitung dari pukul 07.30-16.00 WIB, kecuali hari jumat yang berakhir pukul 16.30 WIB.

1.5 Jadwal Kuliah Kerja Magang

Waktu pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022. Jadwal Kuliah Kerja Magang (KKM) yang dilaksanakan sampai dengan penulisan laporan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Agustus - September						
		I	II	III	IV	V	VI	VII
1	Pengenalan lingkungan kerja							
2	Pelaksanaan KKM							
3	Pengumpulan Data							
4	Menyusul Laporan							

BAB II

METODE MAGANG KERJA

2.1 Sejarah Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Berikut adalah sejarah dari berdirinya Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Sejarah dibagi menjadi beberapa masa agar mudah dipahami.

a. Masa Pemerintahan Hindia-Belanda hingga Jepang

Pusat kegiatan statistik didirikan pada bulan Februari 1920 oleh Direktur Pertanian, Kerajinan, dan Perdagangan (Directeur van Landbouw Nijveirhed en Handel) di Bogor yang bertugas mengolah dan mempublikasikan data statistik.

Pada tanggal 24 September 1924, pusat kegiatan statistik dipindahkan dari Bogor ke Jakarta dengan nama Central Kantoor Voor de Statistiek (CKS) atau Kantor Pusat Statistik. Kegiatannya diutamakan untuk mendukung kebijakan Pemerintah Hindia Belanda. Pada tahun 1930, lembaga CKS melaksanakan suatu kegiatan monumental, yaitu Sensus Penduduk yang pertama dilakukan di Indonesia.

Tahun 1942-1945, CKS beralih ke pemerintahan militer Jepang, dan kegiatannya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan perang (data militer). Nama CKS diubah menjadi Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu dan bernaung di bawah Gubernur Militer (Gunseikanbu).

b. Masa Pemerintahan RI 1945 – 1965

Sejak proklamasi kemerdekaan, Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu diubah menjadi Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum (KAPPURI). Pada awal 1946, KAPPURI pindah mengikuti pindahnya pusat pemerintahan RI ke Yogyakarta. Di lain pihak di Jakarta CSK diaktifkan kembali oleh Pemerintah Federal (Belanda). Berdasar surat edaran Kementerian Kemakmuran Nomor 219/SC, tanggal 12 Juni 1950, Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu dan KAPPURI dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dan berada di bawah naungan Kementerian Kemakmuran. Pada tanggal 1 Maret 1952, Menteri

Perekonomian mengeluarkan Keputusan Nomor P/44 yang menyatakan KPS berada di bawah dan bertanggung jawab pada Menteri Perekonomian.

2.2 Visi dan Misi Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

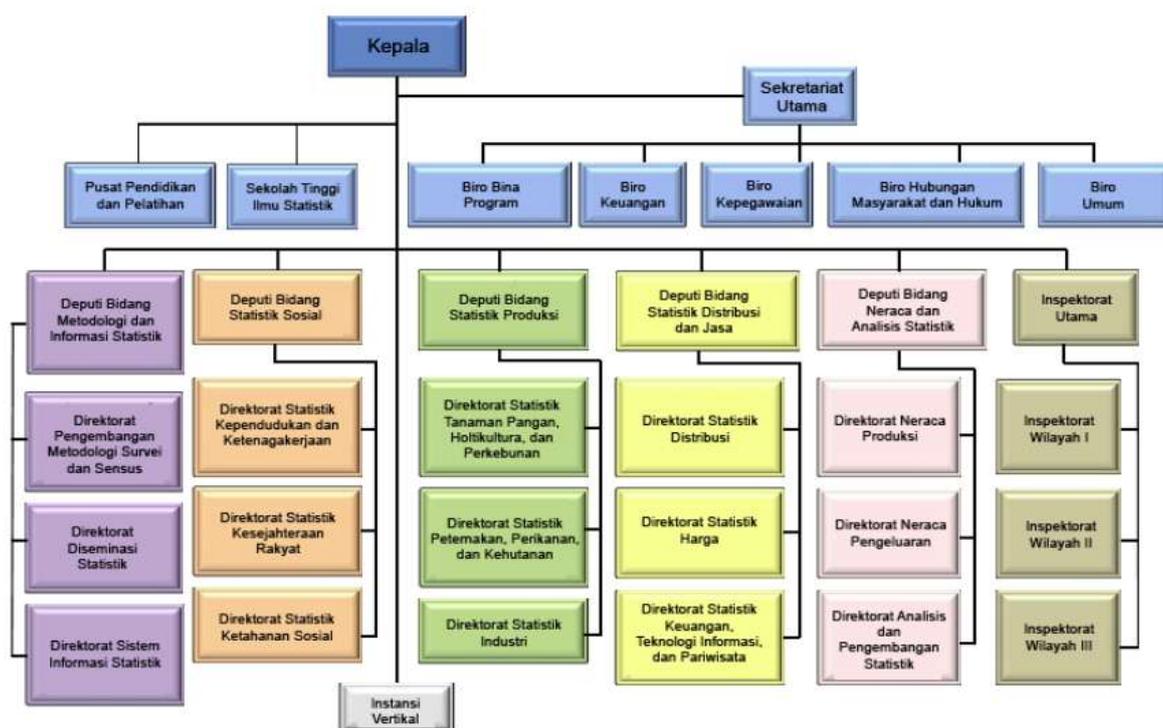
Visi : Pelopor data statistik terpercaya untuk semua.

Misi :

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

2.3 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Susunan organisasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Kepala BPS Kabupaten Jombang saat ini dijabat oleh Ibu Ir. Endang Sulastrri, MT. Adapun penjelasan mengenai tugas sekretariat, pusat pendidikan dan pelatihan, sekolah tinggi ilmu statistik, biro dan deputi bidang pada skema diatas, dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Susunan organisasi BPS dan tugasnya

Susunan	Tugas
Kepala	Memimpin BPS Provinsi sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Provinsi serta membina aparaturnya agar berdaya guna dan hasil guna.
Sekretariat Utama	Biro Bina Program : Melakukan penyiapan dan penyusunan rencana dan evaluasi program.
	Biro Keuangan : Melakukan kegiatan dalam urusan tata usaha keuangan, perbendaharaan, verifikasi dan

	perhitungan anggaran.
	<p>Biro Kepegawaian :</p> <p>Melakukan urusan tata usaha kepegawaian, pengadaan dan mutasi pegawai, pembinaan pegawai, jabatan fraksional, organisasi dan tata laksana.</p>
	<p>Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum :</p> <p>Melakukan Kerjasama, protocol, penyimpanan materi pimpinan, hubungan masyarakat, hokum dan organisasi.</p>
	<p>Biro Umum :</p> <p>Melakukan kegiatan rumah tangga, inventarisasi, penyimpanan, penghapusan, pengadaan, arsip, ekspedisi, dan penggandaan.</p>
Pusat Pendidikan dan Pelatihan	Melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan serta teknis dan fungsional.
Sekolah Tinggi Ilmu Statistik	-
Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik	<p>Direktorat Pengembangan Metodologi Survei dan Sensus :</p> <p>Melakukan pengembangan desain sensus dan survei, mengembangkan standardisasi dan klarifikasi statistik, mengembangkan kerangka sampel, mengembangkan pemetaan statistik.</p>
	<p>Direktorat Disemasi Statistik :</p> <p>Melakukan kegiatan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, perpustakaan dan sokumentasi statistik.</p>
	<p>Direktorat Sistem Informasi Statistik :</p>

	Melakukan integrasi pengolahan kata, jaringan komunikasi data, dan pengelolaan teknologi informasi.
Deputi Bidang Statistik Sosial	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan : Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis sederhana, serta evaluasi dan pelaporan statistic kependudukan.
	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat : Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan dan pengembangan statistic kesejahteraan rakyat
	Direktorat Statistik Ketahanan Sosial : Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan dan pengembangan statistik ketahanan sosial.
Diputi Bidang Statistik Produksi	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan : Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan dan pengembangan statistik tanaman pangan, holtikultura, dan perkebunan.
	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan: Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan dan pengembangan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan.
	Direktorat Statistik Industri : Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis,

	<p>evaluasi, pelaporan dan pengembangan statistic 1 Industry.</p>
<p>Deputi Bidan Statistik Distribusi dan Jasa</p>	<p>Direktorat Statistik Distribusi :</p> <p>Menyusun program kerja tahunan Bidang Statistik Distribusi, mengatur penyiapan dokumen dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pengumpulan statistik distribusi yang mencakup kegiatan statistik harga konsumen dan perdagangan besar, keuangan dan harga produsen, niaga dan jasa, serta kegiatan statistik distribusi lainnya yang ditentukan.</p>
	<p>Direktorat Staristik Harga :</p> <p>menyusun program kerja tahunan Seksi Statistik Harga Konsumen dan Perdagangan Besar, mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan statistik harga konsumen dan perdagangan besar.</p>
	<p>Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata :</p> <p>Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata.</p>
<p>Deputi Bidan Neraca dan Analisis Statistik</p>	<p>Direktorat Neraca Produksi :</p> <p>Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan dan komilasi data pada neraca produksi.</p>
	<p>Direktorat Neraca Pengeluaran :</p> <p>Melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan</p>

	neraca pengeluaran.
	Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik : Melakukan analisis statistik sosial, statistic ekonomi, dan lainnya.
Inspektorat Utama	Inspektorat wilayah I : Melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan I
	Inspektorat Wilayah II : Melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan II
	Inspektorat Wilayah III : Melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan III

2.4 Kegiatan Umum Perusahaan

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik.

Peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder
- Membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.

- Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Sistem kerja pada Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan struktur organisasi yang diatur supaya tercipta system kerja yang efektif dan efisien. Selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) berlangsung jadwal kerja yang dilaksanakan seperti pegawai Badan Pusat Statistik yaitu setiap hari senin sampai dengan kamis dimulai pada pukul 07.30 – 16.00 WIB sedangkan hari jumat dimulai pukul 07.30-16.30 WIB.

Kegiatan yang dilakukan selama KKM ini ditempatkan pada bagian IPDS (Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik). Aktivitas yang dilakukan selama 23 hari kerja meliputi :

1. Menulis hasil survey luas lahan pertanian di kecamatan Ngoro
2. Entry data hasil survey kelahiran
3. Entry data hasil industri mikro dan kecil
4. Mengecek dan menghitung jumlah KK Kecamatan dan Desa di Kabupaten Jombang
5. Cek kuisisioner survey angkatan kerja nasional di Kabupaten Jombang
6. Entry data survei harga produsen se Kabupaten Jombang
7. Memberi kode sesuai pekerjaan setiap orang per KK dalam survei angkatan kerja nasional Kecamatan Perak.

Kegiatan- kegiatan yang telah dijelaskan tersebut merupakan aktivitas yang telah dilakukan selama berada di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang. Banyak sekali ilmu dan pengetahuan baru yang didapat setelah praktek langsung ke lapangan.

3.2 Hasil Pengamatan Kerja di Tempat Magang

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Kurang paham dalam entry data

2. Kurang paham dalam memberi kode sesuai dengan pekerjaan setiap orang per KK.

3.3 Landasan Teori

Harga pasar adalah harga kesepakatan antara pembeli dan penjual yang terbentuk dari hasil tawar menawar. Adanya permintaan dan penawaran mendorong pembeli dan penjual melakukan proses tawar menawar untuk mendapatkan harga pasar. Produsen dalam ekonomi adalah orang yang menghasilkan barang dan jasa untuk dijual atau dipasarkan. Sedangkan orang yang memakai atau memanfaatkan barang dan jasa hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan adalah konsumen. Harga adalah senilai uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibelinya. Oleh sebab itu, harga pada umumnya ditentukan oleh penjual atau pemilik jasa. Harga produsen, adalah harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu unit barang atau jasa yang dihasilkan sebagai output, termasuk pajak dikurangi subsidi.

Harga dasar, adalah harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu unit barang atau jasa yang dihasilkan sebagai output dikurangi dengan pembayaran pajak ditambah dengan subsidi yang diterima. **Harga Dasar** = Harga Jual produsen - pajak + subsidi

Pembangunan ekonomi yang terus berlangsung seiring dengan kemajuan teknologi mengakibatkan pola perdagangan dan produksi barang dan jasa mengalami perubahan yang relatif besar. Indeks harga merupakan salah satu indikator yang mampu menunjukkan perilaku dari setiap barang dan jasa. Harga di tingkat produsen merupakan price leader dari level harga lainnya. Oleh karena itu, pemantauan terhadap harga produsen, yang terkompilasi dalam bentuk Indeks Harga Produsen (IHP), dapat digunakan sebagai early warning system terhadap gejolak harga pada level harga selanjutnya. Selain itu, IHP juga digunakan untuk mendukung penyusunan neraca pembayaran BPS dalam perhitungan pertumbuhan ekonomi dan sebagai bahan analisis ekonomi. Indeks harga produsen (IHP) adalah perubahan harga yang diterima oleh produsen barang dan jasa di dalam negeri untuk mengurangi perkembangan harga antar waktu. IHP dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. IHP Input merefleksikan perubahan harga yang dibayar oleh produsen untuk bahan baku dan produk antara disebut juga sebagai harga pembelian. Sedangkan
2. IHP Output merefleksikan perubahan harga yang diterima produsen pada tingkat pertama rantai perdagangan atau harga transaksi pabrik dengan pedagang besar pertama yaitu pada harga dasar atau harga produsen.

Paket Komoditas adalah sekeranjang (basket) barang atau jasa yang sudah ditetapkan berdasarkan diagram timbang. Diagram Timbang adalah bobot yang diperoleh dari proporsi nilai output suatu jenis barang/jasa terhadap total nilai output transaksi domestik di tingkat produsen. Elementary Aggregate (AE) atau level dasar dalam penghitungan indek harga produsen adalah sekelompok barang/jasa yang disusun dengan mengempokkan barang/jasa yang sifatnya homogeny baik dari segi produk maupun transaksinya, sehingga diharapkan dalam suatu EA akan memiliki nilai relative harga yang hamper sama.

Inflasi/ Deflasi Harga Produsen adalah inflasi/deflasi harga yang terjadi di tingkat produsen, yang biasanya dapat digunakan untuk meramalkan inflasi/deflasi di tingkat konsumen di masa depan. Inflasi/ deflasi harga produsen (Q-to-Q) adalah persentase perubahan IHP triwulan t terhadap triwulan t-1. Inflasi/deflasi harga produsen (Y-on-Y) adalah persentase perubahan IHP triwulan t pada tahun n terhadap triwulan t pada tahun n-1.

- **Tujuan umum**

Mendapatkan data harga bulanan di tingkat produsen sesuai dengan paket komoditas dan klasifikasi yang ditentukan.

- **Tujuan Spesifik**

1. Untuk menyusun indeks harga komoditas non-pertanian dan non-konstruksi di tingkat produsen → Survei Harga Produsen (HP-S)
2. Untuk menyusun indeks harga komoditas bahan bangunan konstruksi → Survei Harga Produsen Bahan Bangunan Konstruksi (HP-K)
3. Untuk mengamankan tingkat harga berdasarkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sekaligus sebagai sistem peringatan dini (early warning system) bagi institusi pemerintah terkait guna mengantisipasi anjloknya harga gabah agar tidak mengancam petani → Survei Monitoring Harga Produsen Gabah (HP-G)

4. Untuk memperoleh informasi data harga menurut kualitas beras di penggilingan di seluruh wilayah sampel terpilih. Referens harga yang diperoleh, digunakan sebagai acuan harga pembelian oleh pemerintah (Perum Bulog) terhadap beras hasil produksi petani agar lebih banyak terserap sekaligus menjaga stabilitas harga di pasaran → HP-BG.

- **Kegunaan Statistik Harga Produsen**

1. Statistik harga produsen tersebut digunakan untuk monitor harga transaksi ditingkat petani/produsen.
2. Hasil monitoring digunakan sebagai referensi kebijakan untuk melindungi harga ditingkat petani/produsen sehingga masih bergairah dalam meningkatkan produksi secara berkeselimbangan guna mewujudkan program ketahanan pangan nasional.

- **Kegiatan Statistik Harga Produsen**

- Survey harga produsen perusahaan pertanian
 - Untuk mengumpulkan harga komoditas pertanian di tingkat produsen.
- Survey harga produsen non pertanian dan survey harga bahan bangunan/konstruksi (HP-K)
 - Untuk mengumpulkan harga komoditas non pertanian di tingkat produsen.
 - Untuk mengumpulkan data harga komoditas bahan bangunan/konstruksi
- Survei monitoring harga produsen gabah (HP-G)
 - Bila panen raya, pengumpulan data dilakukan secara mingguan
 - Bila tidak, pengumpulan data dilakukan bulanan (dilakukan tiap tanggal 10-15 tiap bulan)
- Survey statistic harga produsen beras penggilingan (HP-BG)
 - Unit penggilingan dengan likasi tetap yang memiliki kapasitas giling cukup besar menurut ukuran setempat (tidak termasuk penggilingan keliling)
- Survey harga produsen jasa
 - Perusahaan penyedia makan minum

Contoh :

Harga produsen minyak kelapa sawit beserta PPn, subsidi pemerintah untuk produsen dan discount untuk agen penjualan pada bulan maret (n-1) dan bulan pencacahan april (n) adalah sebagai berikut.

Harga Jual/Ton		Pajak = 10%Ton	Subsidi/Ton	Harga	
Dasar/Ton					
Maret	April	April	April	Maret	April
(1a)	(1b)	(2)	(3)	(4a)	(4b)
4.250.000	4.800.000	10% X 4.800.000	-	3.825.000	4.320.000
		= 480.000			

Harga Dasar / Ton (Maret) = Harga Jual – Pajak

$$= 4.250.000 - 425.000 = 3.825.000$$

Harga Dasar / Ton (April) = Harga Jual – Pajak

$$= 4.800.000 - 480.000 = 4.320.000$$

3.4 Usulan Pemecahan Masalah dan Solusi

Masalah yang dihadapi dari hasil pengamatan di tempat magang telah menemukan pemecahan masalah atau solusi yang dapat membuat pribadi pelaksana KKM berkembang dan mendapatkan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang. Berikut pemecahan masalah atau solusi dari diri sendiri maupun dari pihak lain, sebagai berikut :

1. Saat bagian IPDS memberikan tugas entry data hasil survei kelahiran awalnya kebingungan. Lalu salah satu petugas / pekerja bagian IPDS mengajarkan bagaimana cara mengentry data hasil survei kelahiran bayi, kemudian bisa diterapkan dengan baik.

BAB IV

KESIMPULAN dan SARAN

4.1 Kesimpulan

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik.

Berdasarkan hasil magang selama di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang mengentry data adalah kegiatan yang hampir setiap hari dilakukan di badan pusat statistik. Mengentry data hasil survey kelahiran, entry data hasil industry mikro dan kecil, memberi kode sesuai pekerjaan.

4.2 Saran

Berdasarkan dari yang telah dilakukan selama Kuliah Kerja Magang (KKM) di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, dapat memberikan saran yang akan disampaikan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang :

1. Saat situasi pandemic seperti saat ini perlu adanya himbauan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan saat masuk ke BPS seperti memakai masker dan menggunakan hand sanitizer yang sudah disediakan oleh pihak BPS.
2. Pada saat jam kerja tidak boleh membawa anak atau pihak keluarga ke kantor BPS supaya tidak mengganggu konsentrasi pada saat jam kerja berlangsung.

4.3 Frekuensi

1. Relevansi

Tempat Kuliah Kerja Magang (KKM) mampu memberikan penerapan tentang dunia kerja secara langsung dan adanya keterkaitan dari jurusan yang di ambil selama masa perkuliahan ini. Jadi, sangat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengetahuan juga mampu mengembangkan softskill.

2. Pengalaman

Pengalaman yang didapat selama magang di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang banyak membuka pikiran tentang dunia pekerjaan. Softskill yang telah dimiliki setelah magang adalah bisa mengerjakan atau menginput survei harga produk, dll. Di sistem BPS dan Softskill yang perlu dikembangkan lagi yaitu tingkat kepercayaan diri juga perlu meningkatkan Public Speaking supaya jauh lebih berkembang dengan baik.

3. Manfaat yang diperoleh

Banyak sekali manfaat yang diperoleh selama adanya kegiatan magang ini. Setelah kegiatan selesai dapat mengetahui banyak hal tentang cara mengentri data dan cara mengecek dan menghitung jumlah kk di setiap kecamatan di kabupaten jombang dengan membuka peta provinsi.

4. Kunci Sukses

Sebagai mahasiswa yang telah melakukan praktek lapangan dengan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dengan memiliki ketekunan, rajin dalam pekerjaan dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi adalah sebuah kunci sukses untuk memasuki dunia kerja yang

5. Tindak Lanjut

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini masih perlu mengembangkan diri lagi supaya nantinya dapat bersaing di dunia kerja secara maksimal, juga perlu membuat list yang akan dicapai nantinya juga lebih rajin dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.bps.go.id/>

<https://sirusa.bps.go.id/>

<http://repository.stiedewantara.ac.id/>

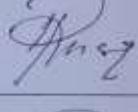
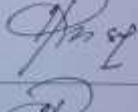
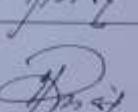
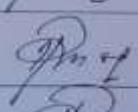
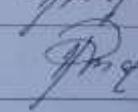
Lampiran 1 : Sertifikat Magang BPS

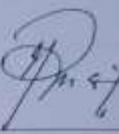
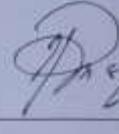
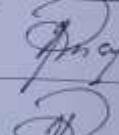
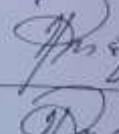
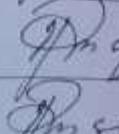
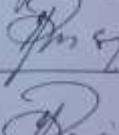
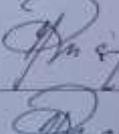
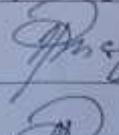
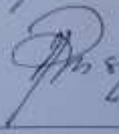


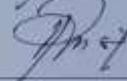
Lampiran 2 : Form Aktivitas Harian Magang

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA / LOG BOOK

Nama : Karina Indah Permatasari
 NIM : 1962170
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat KKM : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang
 Bagian/Bidang : IPDS

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
I	01 Agustus 2022	1. Apel hari senin 2. Perkenalan lingkungan perusahaan dan karyawan 3. Menulis hasil survey luas lahan pertanian per desa sekecamatan Ngoro	
	02 Agustus 2022	1. Menulis hasil survey banyaknya sungai perdesa sekecamatan Ngoro 2. Entry data hasil survey kelahiran bayi mulai tahun 2017-2022 pada Kecamatan Ngoro	
	03 Agustus 2022	1. Menulis hasil survey banyaknya hewan ternak per desa sekecamatan ngoro 2. Entry data hasil survey kelahiran bayi mulai tahun 2017-2022 pada Kecamatan Bareng	
	04 Agustus 2022	1. Menulis hasil survey curah hujan per 1 minggu di Kecamatan Ngoro 2. Entry data hasil survey kelahiran bayi mulai tahun 2017-2022 pada Kecamatan Kesamben	
	05 Agustus 2022	1. Entry data hasil survey kelahiran bayi mulai tahun 2017-2022 pada kecamatan Kesamben	
II	08 Agustus 2022	1. Apel hari senin bersama seluruh karyawan BPS Jombang 2. Entry data hasil survey kelahiran bayi mulai tahun 2017-2022 pada Kecamatan Tembelang	
	09 Agustus 2022	1. Entry data hasil survey kelahiran bayi mulai tahun 2017-2022 pada Kecamatan Kudu	
	10 Agustus 2022	1. Entry data hasil survey kelahiran bayi mulai tahun 2017-2022 pada Kecamatan Gudo	
	11 Agustus 2022	1. Entry data hasil survey kelahiran bayi mulai tahun 2017-2022 pada kecamatan Bareng	

	12 Agustus 2022	1. Senam bersama seluruh karyawan BPS Jombang 2. Makan bersama 3. Lomba tenis meja seluruh karyawan BPS Jombang 4. Lomba joget balon seluruh karyawan BPS Jombang	
III	15 Agustus 2022	1. Apel hari senin bersama seluruh karyawan BPS Jombang 2. Entry data hasil industry mikro dan kecil tahun 2022 Kecamatan Mojoagung	
	16 Agustus 2022	1. Mengecek dan menghitung jumlah kk di Kecamatan Kesamben, Kudu, Ngusikan, Ploso, Kabuh, Plandaan. 2. Mengecek dan menghitung jumlah kk per desa dalam satu kecamatan	
	17 Agustus 2022	Libur Hari Kemerdekaan RI	-
	18 Agustus 2022	1. Ngeprint kuisioner survey angkatan kerja Nasional se Kabupaten Jombang 2. Cek kuisioner survey angkatan kerja nasional se Kabupaten Jombang	
	19 Agustus 2022	1. Entry data hasil industry mikro dan kecil tahun 2022 Kecamatan Gudo	
IV	22 Agustus 2022	1. Apel hari senin bersama seluruh karyawan BPS Jombang 2. Entry data hasil industry mikro dan kecil tahun 2022 kecamatan Perak	
	23 Agustus 2022	1. Entry data survey harga produsen se Kabupaten Jombang	
	24 Agustus 2022	1. Edit laporan kelompok kerja sensus penduduk Kecamatan Bareng pada bulan Maret	
	25 September 2022	1. Entry data hasil industry mikro dan kecil tahun 2022 Kecamatan Tembelang	
	26 September 2022	1. Scan peta Kabupaten Jombang	
V	29 September 2022	1. Apel hari Senin bersama seluruh karyawan BPS Jombang 2. Memberi Kode sesuai pekerjaan setiap orang per KK dalam survey angkatan kerja Nasional 2022 Kecamatan Perak	
		1. Memberi Kode sesuai pekerjaan setiap	

30 September 2022	orang per KK dalam survey angkatan kerja Nasional 2022 Kecamatan Plandaan	
31 September 2022	1. Memberi Kode sesuai pekerjaan setiap orang per KK dalam survey angkatan kerja Nasional 2022 Kecamatan Ploso	



Atas, 9 September 2022
Pendahung Lapangan,

(Madi Susilo, SE)

Lembar 3 : Curriculum Vitae (CV)



KARINA INDAH PERMATASARI

 Karina_kinaps
 karinapermatasari72@gmail.com
 0856-4559-3601
 Ds. Sugihwaras Kec. Ngoro Jombang

SKILLS

- Komunikasi efektif
- Microsoft word
- Microsoft excel
- Mampu beradaptasi
- Mampu bekerja dalam tim

PROFIL



Data Pribadi

Nama : Karina Inda Permatasari
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 23 Maret 2001
Umur : 21 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah

RIWAYAT PENDIDIKAN



2007 - 2013 : SD Negeri Sugihwaras 1
2013 - 2016 : SMP Negeri 1 Ngoro
2016 - 2019 : SMA Negeri 1 Jogoroto
2019 - Sekarang : STIE PGRI Dewantara Jombang

HOBBI



Memasak



Menulis



Traveling



Mendengarkan Musik

Lembar 4 : Dokumentasi



Gambar 1 Menulis hasil survei luas lahan pertanian Kec. Ngoro



Gambar 2 lomba memperingati HUT RI



Gambar 3 entry data hasil survey kelahiran bayi pada



Gambar 4 memberi kode sesuai pekerjaan setiap orang per KK



Gambar 5 Menulis nama pada undangan



Gambar 6 Foto dengan Pembimbing Lapangan



Gambar 7 Foto bersama kepala Badan Pusat Statistik

Lampiran 5 : Penilaian



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Karina Indah Permatasari
NIM : 1962170
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang
Alamat Tempat Magang : Jl. Airlangga No.46 A, Jelakombo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang
Bagian / Bidang :

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	97
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	97
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	97
4.	Kreativitas dan ketrampilan	96
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	97
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	98
7.	Kemampuan berkomunikasi	97
8.	Produktivitas Kerja*	97
Jumlah		776
Nilai Rata-Rata		97

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:

Kembangkan kreatifitas dan inovasi dalam bekerja.

Jombang, 11 Agustus 2022

Endamping Lapangan/Pejabat Penilai**,



** dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Karina Indah Permatasari
NIM : 1962170
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang
Bagian / Bidang : IPDS

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Keaktifan konsultasi	88
2.	Motivasi	87
3.	Pengetahuan tentang tugas dalam obyek KKM	86
4.	Tata Bahasa dan kerapihan laporan	85
5.	Kejelasan menyampaikan laporan	86
6.	Sistematika laporan	88
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	81
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah	80
Jumlah		696
Nilai Rata-Rata		87

Jombang, 19 September 2022

Dosen Pembimbing Lapangan,

(SULUH HENDRAWAN, SE,MA)